

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi baik berupa data-data yang kemudian akan dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan pembelajaran inklusi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banjarmasin.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, atau sikap orang lain, baik secara individual maupun kelompok (institusi).<sup>1</sup> Penelitian ini meneliti tentang implementasi kebijakan pembelajaran inklusi di MIN 2 Banjarmasin. Sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan cara mengumpulkan berbagai informasi, situasi, kejadian ataupun keadaan secara apa adanya. Cara ini memberikan kemungkinan menguraikan berbagai data yang saling berkaitan dan disusun untuk menghasilkan analisis dan interpretasi serta makna dari data.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian itu dilakukan untuk mendapatkan dan menggali informasi dan data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Banjarmasin yang beralamatkan di jalan Sutoyo S Komplek Es Terang Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Sumadi suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Granfindo Persada, 2012), hal. 60.

<sup>2</sup> Ibid., h. 76.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan. Informan yang dimaksud adalah orang-orang yang berkaitan pada penelitian yang ada di sekolah yaitu Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing Kelas. Maka peneliti menetapkan pada penelitian Implementasi Kebijakan Pembelajaran Inklusi di MIN 2 Banjarmasin yaitu Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing Kelas. Subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan keterlibatan narasumber dalam permasalahan yang diteliti.

#### 2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Kebijakan Pembelajaran Inklusi di MIN 2 Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data ialah informasi yang didapatkan baik berupa tulisan, gambar, maupun keadaan yang dilihat dalam penelitian. Data yang dicari dalam penelitian pembelajaran inklusi ini ialah semua yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran inklusi di MIN 2 Banjarmasin.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>3</sup>

Sumber data pada penelitian ini didapatkan menggunakan metode observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, guru bimbingan khusus dan peserta didik yang terlibat langsung sebagai sumber data. Adapun

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.. 172.

sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi dokumen-dokumen pendukung seperti foto dan lain sebagainya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan yang dicari dalam suatu penelitian adalah data. Apabila dilihat dari sumber datanya, data yang diperoleh berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Namun apabila dilihat dari teknik pengumpulan datanya, dapat diperoleh dengan menggunakan teknik:

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan terencana untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau berjalanya sistem untuk mengungkap apa yang ada dibalik sistem perilaku yang diamati.<sup>4</sup> Pengamatan ini dilakukan di MIN 2 Banjarmasin yang menerapkan pembelajaran inklusi meliputi keadaan serta kondisi, aktifitas, kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana sekolah dan interaksi warga sekolah tersebut. Peneliti akan mengamati secara langsung dan mencatat setiap aktifitas subjek penelitian yang meliputi kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik sehingga data yang diperoleh nantinya berupa data yang lengkap dan valid.

#### 2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>5</sup>

Wawancara atau juga bisa disebut sebagai interview adalah sebuah proses tanya jawab lisan dua belah pihak yaitu pencari informasi (*interviewer*) dan informan (*responden*) dengan maksud tertentu.<sup>6</sup> Wawancara dalam penelitian

---

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), h. 131.

<sup>5</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2014) h. 186.

<sup>6</sup> *Opcid.*, h. 27-29.

ini dilakukan dengan informan seperti kepala sekolah, guru pembimbing kelas. Informan guru diambil sebanyak 2 orang dengan ketentuan guru pembina yang menjadi wali kelas. Pembimbing peserta didik ditentukan dengan kriteria wali murid yang sudah menjalani pembimbingan lebih dari satu tahun. Proses wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh berbagai informasi mengenai pelaksanaan implementasi kebijakan pembelajaran inklusi di MIN 2 Banjarmasin .

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pernyataan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan data.<sup>7</sup> Dokumen merupakan sumber data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sumber data baik berupa tertulis, gambar, film dan karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk penelitian yang dilakukan.

Peneliti akan mendapatkan data-data yang ada di MIN 2 Banjarmasin berupa dokumen yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Pembelajaran Inklusi di MIN 2 Banjarmasin. Dokumentasi yang di dapatkan berupa surat, foto, data guru, peserta didik, denah, struktur kepengurusan hingga sejarah berdirinya MIN 2 Banjarmasin.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen utama peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a . Lembar Observasi

Lembar Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi pembelajaran inklusi di MIN 2 Banjarmasin.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data, untuk mengetahui secara mendalam mengenai profil sekolah, proses implementasi pembelajaran inklusi di MIN 2 Banjarmasin. Pada penelitian ini lembar wawancara yang digunakan berupa lembar wawancara kepala sekolah dan guru.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup wawancara, observasi, dan analisis . Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

---

<sup>7</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h. 216.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti memilih menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi data pada penelitian ini digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber lain. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, salah satu guru di MIN 2 Banjarmasin.

Data wawancara tersebut peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui keadaan MIN 2 Banjarmasin dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.

Tabel 3.1 Observasi

| NO | Komponen   | Hal Yang Diamati   | Keterangan |
|----|--|--|------------|
| 1  | Kegiatan belajar mengajar anak Berkebutuhan khusus dan anak normal lainnya | Pengelolaan suasana kelas oleh guru pembimbing kelas kepada anak berkebutuhan khusus dan anak normal lainnya |            |
|    |  | Strategi yang digunakan di kelas kepada anak berkebutuhan khusus dan terhadap anak normal lainnya            |            |
|    |  | Motivasi dari guru kepada anak berkebutuhan khusus dan terhadap anak normal lainnya                          |            |

Lanjutan Tabel 3.1 Observasi

| No | Komponen          | Hal Yang Diamati   | Keterangan |
|----|-------------------|--|------------|
|    |                   |  |            |
| 2  | Fasilitas sekolah | Kondisi ruang kelas dan alat pendukung kelas disaat belajar mengajar |            |
|    |                   | Fasilitas perpustakaan kepada anak berkebutuhan khusus               |            |
|    |                   | Fasilitas pendukung sekolah  |            |



Lanjutan Tabel 3.1 Observasi

| No | Komponen                | Hal yang Diamati   | Keterangan |
|----|-------------------------|--|------------|
|    |                         | Yang lain  |            |
| 3  | Interaksi warga sekolah | Interaksi kepala sekolah dengan guru                                   |            |
|    |                         | Interaksi kepala sekolah dengan peserta didik anak berkebutuhan khusus |            |
|    |                         | Interaksi guru dengan peserta didik anak berkebutuhan khusus           |            |
|    |                         | Interaksi peserta didik normal dengan anak berkebutuhan khusus         |            |

## 1. Wawancara

Wawancara kepala sekolah MIN 2 Banjarmasin

Nama : Drs. Kamal Naser S. Pd. I

Alamat : Jl. Sutoyo S Komplek Es Terang No. 31  
Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota  
Banjarmasin.

Pembelajaran terakhir : Strata 1

Tanggal Wawancara : 27 Januari 2022

a. Bagaimana pandangan Bapak terkait pembelajaran inklusi?

Jawab :

b. Apa yang menjadi tujuan dari implementasi pembelajaran inklusi ?

Jawab :

c. Standar apa yang digunakan untuk program pembelajaran inklusi ?

Jawab :.

d. Siapa yang terlibat dalam pengelolaan implementasi pembelajaran inklusi di sekolah ?

Jawab.

e. Apakah pihak sekolah pernah mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi di bidang pembelajaran khusus bagi anakberkebutuhan khusus ?

Jawab :

f. Apakah ada sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran inklusi ?

Jawab :

g. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran inklusi ?

Jawab :

h. Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan pembelajaran inklusi ?

Jawab :

i. Apakah sekolah menjalin kerjasama dengan instansi terkait pembelajaran inklusi ?

Jawab :

j. Apakah ada pembiayaan khusus dalam pelaksanaan program pembelajaran inklusi ?

Jawab :

k. Bagaimana komunikasi Bapak dengan penanggung jawab GPK pembelajaran inklusi ?

Jawab :

l. Apa saja harapan sekolah untuk pelaksanaan implementasi pembelajaran inklusi ?

Jawab :

m. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah adanya implementasi pembelajaran inklusi bagi sekolah, peserta didik inklusi dan orang tua peserta didik inklusi ?

Jawab :

Wawancara kepada GPK di MIN 2 Banjarmasin.

Nama : Rita Zuraida S.E

Alamat : Jl. Sutoyo S Komplek Es Terang No. 31 Kelurahan  
Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, kota  
Banjarmasin.

Pembelajaran terakhir : Strata 1

Tanggal Wawancara : 27 Januari 2022

a. Apa yang menjadi tujuan dari implementasi pembelajaran inklusi ?

Jawab :

b. Apakah Ibu pernah mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi dibidang pembelajaran khusus bagi Anak berkebutuhan Khusus?

Jawab

c. Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran inklusi ?

Jawab :

d. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran inklusi ?

Jawab :.

e. Bagaimana Ibu mempersiapkan rencana pembelajaran bagi peserta didik ?

Jawab :

f. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran inklusi di sekolah ?

Jawab :

g. Bagaimana Ibu mempersiapkan materi atau metode pembelajaran yang akan digunakan ?

Jawab :

h. Apakah peserta didik inklusi dapat mengikuti atau memahami proses belajar mengajar ?

Jawab :

i. Bagaimana proses atau standar penilaian bagi peserta didik inklusi ?

Jawab :

j. Bagaimana komunikasi antara kepala sekolah dengan penanggung jawab, GPK pembelajaran inklusi ?

Jawab :

k. Bagaimana pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana bagi peserta didik inklusi ?

Jawab :

l. Apa kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran inklusi ?

Jawab :

m. Bagaimana evaluasi pada pembelajaran inklusi ?

Jawab :

n. Apa yang Ibu ketahui tentang hasil yang di peroleh terhadap implementasi pembelajaran inklusi ?

Jawab :

o. Bagaimana pengaruh implementasi pembelajaran inklusi baik bagi sekolah dan orang tua peserta didik inklusi ?

Jawab :

p. Apa saja harapan Ibu terhadap sekolah untuk implementasi pembelajaran inklusi ?

Jawab :

q. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah adanya implementasi pembelajaran inklusi bagi sekolah, peserta didik dan orangtua peserta didik ?

Jawab :